

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH DI PAUD CERDAS CERIA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN SERANG

Ananadia Pracilia¹⁾, Ebok²⁾, Fitri Destriana Gumay³⁾, Indra Sudrajat⁴⁾

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Pendidikan Non formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
email: 2221210070@untirta.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sanggar Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Smart Ceria Kabupaten Serang dapat mengenalkan huruf hijaiyah dengan pendekatan iqro. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai tujuan penelitian. Pengelola PAUD, guru, dan siswa dijadikan sebagai sumber data penelitian. Melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengumpulan data dilakukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah pada anak PAUD melalui teknik iqro memerlukan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan menggunakan metode iqro, anak mempelajari dasar-dasar huruf hijaiyah, mendapatkan bimbingan mengidentifikasi huruf hijaiyah dengan benar, serta menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca Al-Quran. Anak dapat membaca iqro dengan irama tartil, caranya hanya menggunakan media iqro, dan anak tidak diajarkan bacaan tajwid. Namun penerapan metode iqro memiliki kelebihan yaitu anak cepat memahaminya dan guru mudah mengajarkannya.

Kata kunci: Metode Iqro, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini.

Abstract: The purpose of this study is to determine how the Smart Ceria Early Childhood Learning Activity Studio in Serang Regency can introduce hijaiyah letters using the iqro approach. This research employs a qualitative descriptive research approach in order to gather comprehensive and in-depth data and information regarding the research objectives. PAUD administrators, teachers, and students serve as the research's data sources. Through observation, interviews, and documentation techniques, data was gathered. The study's findings demonstrate that introducing hijaiyah letters to PAUD children through the iqro method necessitates a planning, execution, and evaluation phase. By using the iqro method, kids learn the fundamental hijaiyah letters, get guidance correctly identifying hijaiyah letters, and develop a love and habit of reading the Al-Quran. Children can read iqro with tartil rhythm, the method only uses iqro media, and children are not taught tajwid readings. However, the application of the iqro method has the advantage that children comprehend it fast and teachers can simply teach it.

Keywords: Iqro Method, Hijaiyah Letters, Early Childhood.

1. PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang diberi wewenang dan tugas untuk membimbing dan mengembangkan siswa baik di lingkungan kelas tradisional maupun individual maupun di luar kelas. Mengajar, menurut Djumali, adalah pengaruh yang disengaja dari seseorang terhadap orang lain untuk mengangkat kemanusiaan. Penjelasan ini membawa kita pada kesimpulan bahwa guru adalah individu yang secara sadar mendorong siswanya untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan kurikulum yang menarik dan imajinatif bagi anak-anak (usia 0–6 tahun) untuk membekali mereka dengan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional yang diperlukan untuk kesejahteraan mereka sendiri. -keberadaan serta komunitas, negara bagian, dan negaranya. Menurut Mulyasa, lompatan perkembangan adalah masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang sangat pesat yang terjadi pada awal kehidupan. Ada fase perkembangan intelektual yang luar biasa pada anak usia dini. Usia ini merupakan tahap kehidupan yang khusus, suatu proses perubahan yang progresif dan konstan yang berlangsung seumur hidup berupa kesempurnaan jasmani dan rohani serta pertumbuhan, perkembangan, dan pendewasaan.

Oleh karena itu, bayi, balita, dan anak prasekolah yang berusia antara 0 dan 6 tahun dianggap sebagai anak usia dini (AUD). Perkembangan bisa normal atau menyimpang pada setiap tahap kehidupan masa bayi, balita, prasekolah yang dapat menyebabkan anomali pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki anak usia dini. Ahmad Susanto mengklaim bahwa balita memperoleh keterampilan pengenalan huruf dengan mendengar huruf dan bunyinya dalam

konteks bahasa lisan. Anak-anak diinstruksikan untuk mengenali suara dan bentuk untuk beralih dari pengetahuan umum ke pengetahuan khusus. Pemahaman agama sejak dini sangatlah penting, khususnya dalam pengenalan huruf hijaiyah yang menjadi landasan dalam membaca Iqro. Indoktrinasi agama sejak dini sangat penting karena anak-anak merupakan sumber daya terbesar dalam sebuah keluarga karena mereka dapat dibesarkan menjadi generasi mendatang yang melek huruf. Diharapkan generasi muda yang mendapat bimbingan membaca huruf hijaiyah mampu membaca Iqro secara akurat, lancar, dan tanpa kesulitan. Bahkan dalam pendidikan anak usia dini, huruf hijaiyah sudah tidak lagi dianggap asing dalam dunia pendidikan karena merupakan informasi yang mendasar, seperti halnya huruf abjad.

Akibat paparan literasi dini tersebut, perkembangan bahasa anak juga mencakup pengenalan huruf hijaiyah. Bahasa reseptif dan bahasa ekspresif adalah dua kategori di mana bahasa dipisahkan. Kapasitas anak dalam menerima informasi disebut dengan bahasa reseptif, sedangkan kapasitasnya dalam mengekspresikan diri disebut dengan bahasa ekspresif. Baik membaca maupun mendengarkan merupakan komponen bahasa reseptif. Anak-anak hendaknya dikenalkan dengan pembelajaran Iqro sejak usia dini. Merupakan dambaan setiap orang tua untuk memiliki anak yang bertaqwa dan bertakwa. Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang wajib diajarkan karena sebagai pedoman hidup manusia (Supriadi & Rismawati, 2021). Anak-anak yang belajar Al-Quran semakin mendekatkan diri kepada Allah dan jalan hidup yang benar. Huruf hijaiyah dan cara membacanya merupakan konsep dasar yang harus dipahami seseorang ketika membaca Al-Qur'an (Septian & Agustian, 2020).

Anak-anak akan lebih mudah memahami Al-Quran, yang akan menjadi pedoman bagi mereka di kemudian hari, jika mereka dibekali dengan huruf hijaiyah. Huruf Hijaiyah wajib dikenalkan kepada generasi muda sebagai landasan dalam mempelajari Al-Qur'an agar mereka mampu membacanya. Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak pada tingkat membaca Al-Qur'an seharusnya lebih mudah dengan bantuan pendekatan Iqro (Dahlia et al., 2014). Nabi SAW bersabda, "Siapa yang mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anaknya akan diampuni dosanya, dan barangsiapa yang mengajarkannya dengan hafalan di luar kepala, maka Allah akan membangkitkannya kelak di hari kiamat dengan wajah seperti bulan purnama" (HR Thabrani, Anas). Nabi menegaskan hal ini karena dengan mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, anak-anak akan tumbuh dengan kepercayaan terhadap Allah SWT dan keyakinan yang tertanam sejak kecil akan terpatri hingga remaja dan dewasa, meneguhkan akidah mereka.

Membaca iqro dapat diajarkan oleh tutor dengan berbagai cara. Menteri Agama Republik Indonesia (1991) mengatakan bahwa belajar membaca Al-Quran dengan cepat dapat dilakukan melalui teknik Iqro. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, maka penting untuk mulai mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak sejak dini agar mereka tidak kehilangan pegangan dan kendali seiring bertambahnya usia. Huruf-huruf penyusun kata dalam Al-Qur'an dikenal dengan huruf hijaiyah; mereka menyerupai huruf-huruf dalam alfabet Indonesia. Ada beberapa karakter penyusun huruf hijaiyah (Khadijah, 2019). Setiap pendekatan memiliki kelebihan, kekurangan, dan penerapan unik yang memengaruhi pemahaman setiap anak. Metode Iqro merupakan pendekatan yang paling mudah dan bermanfaat. Sejumlah teknik pengajaran Al-Qur'an yang umum telah diperbaiki dengan pendekatan Iqro (Nazopah & Trisnawati, 2019). Karena pendekatan Iqro berkonsentrasi pada membaca yaitu membaca surat-surat Al-Quran dengan lancar dalam praktiknya tidak memerlukan banyak alat (Sukron, 2020). Latihan membaca langsung ditekankan pada pendekatan Iqro. Proses pembelajaran Alquran yang disebut "iqro" meliputi membaca, mengevaluasi, mempelajari, refleksi, berkomunikasi, dan kegiatan lainnya (Tawakal et al., 2020). H. As'ad Humam mengembangkan teknik ini di Yogyakarta dan mengumpulkannya menjadi enam jilid. Instruksi pengajaran disertakan dalam setiap buku untuk memfasilitasi membaca bagi anak-anak dan mengajar untuk instruktur. Di masyarakat Indonesia dan negara ASEAN lainnya, metode Iqro sudah dikenal sebagai salah satu cara menghafal Al-Qur'an (Ulfah et al., 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian eksploratif untuk memahami tujuan dan permasalahan sosial yang dihadapi umat manusia. Dokumentasi, wawancara, dan

observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Data kualitatif deskriptif dikumpulkan. PAUD Cerdas Ceria yang terletak di SKB Kabupaten Serang, Jl. Raya Petir Km. 14 Rt 07/03, Sukamenak, Kec. Cikeusal, Kab. Attack, di sinilah penelitian ini dilakukan. PAUD ini memiliki fasilitas yang cukup besar, halaman yang luas, dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan pendidiknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan

Tutor diharapkan merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan menilai pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD Cerdas Ceria. Pengenalan huruf hijaiyah direncanakan menggunakan teknik Iqro fokus latihan membaca langsung. Pendekatan ini memanfaatkan buku Iqro sebanyak enam jilid. Untuk latihan ini, PAUD Smart Ceria menyisihkan waktu khusus selama 30 menit, yaitu pukul 08.00 hingga 08.30.

Rencana pembelajaran harian (RPPH) memuat perencanaan matang yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Iqro. Setiap anak mendapat buku Iqro, dan sebelum mulai mengajar, tutor membahas petunjuk mengajar Iqro. Perencanaan adalah pendekatan metodis untuk penyelesaian masalah yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, mengajarkan siswa mengenal huruf hijaiyah merupakan tujuan dari pengenalan huruf hijaiyah metode Iqro. Berikut rencana pengenalan huruf hijaiyah PAUD Smart Ceria melalui metode iqro': 1) Tutor membuat RPPH; 2) Setiap siswa telah memiliki iqro; dan 3) tutor wajib mempelajari petunjuk pengajaran iqro sebelum memberikan pengajaran. Pembelajaran iqro dituangkan dalam RPPH tetapi tidak dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran; itu hanya dimasukkan dalam buku harian pagi.

Tujuan tutor pengenalan huruf hijaiyah teknik Iqro di PAUD Pintar Ceria adalah untuk memantau perkembangan anak dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan-kegiatan ini menumbuhkan lingkungan belajar dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Tutor membantu siswa berkembang dengan memberikan pengetahuan, mengadakan tutorial, meyakinkan anak, atau membiarkan mereka mengerjakan tugas sendiri.

b. Pelaksanaan

Anak-anak merasa senang bila metode pembelajaran Iqro diterapkan menyenangkan. Anak-anak harus merasa nyaman agar mereka dapat belajar sebagai subjek. Tutor harus profesional yang berkualifikasi untuk memfasilitasi lingkungan belajar yang efisien, nyaman, dan menyenangkan. Dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqro, harus ada tutor yang mumpuni dan mahir baik dalam kurikulum Iqro maupun teknik pengajarannya. Penerapan pendekatan Iqro melibatkan pemberian pengalaman belajar langsung yang komunikatif, tatap muka, berkelompok, atau kombinasi keduanya kepada siswa.

Aturan-aturan dalam kitab Iqro yang dituangkan dalam petunjuk pengajaran pada setiap awal jilid, harus dipatuhi dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan teknik Iqro. Metode CBSA digunakan dalam proses ini. Tindakannya terdiri atas: Tutor mengajarkan iqro' dengan cara: 1) secara langsung; 2) satu lawan satu atau sendiri-sendiri; 3) memodelkan bacaan pada awal halaman atau pelajaran; 4) mengoreksi kesalahan bacaan siswa; 5) memperhatikan bacaan siswa; 6) menerapkan metode iqro' secara komunikatif; dan 7) mencontohkan teknik membaca yang baik dan benar.

Guru memberikan contoh kepada anak bagaimana cara membacakan dengan suara keras tanpa menggunakan media, cara mendengarkan bacaannya, cara mengoreksi kesalahan membaca, cara tidak memisahkan diri, dan cara menghindari penerapan irama tartil. Selain itu, tutor menetapkan tolok ukur membaca seperti kartu prestasi Iqro.

c. Evaluasi

Evaluasi sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan efek, manfaat, dan kelemahan pendekatan yang dipilih. Metode-metode berikut dapat digunakan untuk menilai seberapa baik pendekatan Iqro telah diterapkan:

- 1) Tutor menilai penerapan metode iqro,
- 2) Tutor memantau hasil evaluasi metode iqro,

- 3) Tutor ikut serta dalam pelaksanaan evaluasi namun tidak melibatkan kepala sekolah atau orang tua.

Dalam menggunakan teknik Iqro, evaluasi sangat penting untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran berlangsung efisien. Perencanaan, pelaksanaan, metodologi, dan tumbuh kembang anak semuanya dimasukkan dalam evaluasi. Hasil evaluasi diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dan catatan pengamatan tutor mengenai tumbuh kembang anak. Memantau hasil pembelajaran, kemajuan pembelajaran, dan peningkatan aktivitas belajar anak secara berkelanjutan merupakan tujuan evaluasi.

Evaluasi adalah komponen pembelajaran yang penting dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Tinjauan menyeluruh menghasilkan pengetahuan sebanyak mungkin untuk pengambilan keputusan selanjutnya. Setelah dilakukannya penilaian membaca Iqro kepada anak, evaluasi dalam rangka pembelajaran metode Iqro dapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, atau semesteran.

d. Implikasi Penggunaan Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak

Klaim Silalahi dalam Ramdan, dkk. (2023), implikasi adalah hasil atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh penerapan suatu program atau kebijakan, dan dapat berdampak positif atau negatif terhadap orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, hasil atau dampak yang timbul setelah penerapan kebijakan atau tindakan tertentu dapat disebut sebagai implikasi. Hasil penerapan pendekatan iqro pada Kegiatan Pembelajaran PAUD Smart Ceria Sanggar di Kabupaten Serang, dalam hal ini dampaknya cukup positif. Dampak atau manfaat yang dialami dan dihasilkan antara lain memberikan anak pemahaman dasar tentang huruf hijaiyah, mampu mengenali huruf hijaiyah secara benar secara berurutan atau acak, serta menanamkan dalam diri mereka keseharian membaca dan mencintai Al-Quran. Mengingat banyaknya manfaat penerapan metode iqro pada usia dini, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memastikan anak-anak memahami dan menerapkan pelajaran yang telah diajarkan dalam membaca Al-Quran secara akurat.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak

Tidak semua proses pembelajaran berjalan sesuai rencana; tentu saja ada tantangan, serta manfaat dan kelemahannya. Data observasi menunjukkan bahwa pendekatan Iqro PAUD Cerdas Ceria menawarkan banyak manfaat bagi tutor dan juga siswa. Di antara manfaat tersebut adalah:

- 1) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- 2) Komunikatif
- 3) Mendorong anak untuk terus belajar
- 4) Meningkatkan semangat kompetisi anak
- 5) Mempermudah anak-anak untuk memahami konten dan memudahkan tutor untuk mengajar

Namun, metode Iqro' juga memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) Anak belum bisa membaca Iqro dengan irama tartil
- 2) Buku Iqro merupakan satu-satunya sumber pembelajaran yang tersedia bagi guru
- 3) Anak tidak diajarkan belajar tajwid dengan metode Iqro.

Banyak guru yang beranggapan bahwa teknik Iqro' mempunyai kelebihan. Meskipun guru tidak mengajarkan tajwid sebelumnya, namun anak sudah mampu membaca Iqro' dengan cara membacanya. Dalam prosedur metode Iqro, guru dan siswa berkomunikasi secara efektif; ketika seorang anak salah membaca, guru mengoreksinya. Karena terdapat jilid di setiap jilidnya, anak-anak terpacu untuk terus belajar dan ingin semakin mahir membaca. Dengan bimbingan dan dukungan orang tua, anak-anak terus belajar dan berlatih di rumah.

4. KESIMPULAN

Dapat dikatakan bahwa Sanggar Kegiatan Belajar Sanggar PAUD Ceria Pintar di Kabupaten Serang telah melakukan tugasnya dengan cukup baik dan lancar dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini melalui penggunaan metode iqro. Hal ini dibuktikan dengan pendekatan yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di antara berbagai pendekatan yang dapat

digunakan, Metode Pembelajaran Siswa Aktif atau CBSA merupakan salah satu yang dipilih. Dengan menggunakan pendekatan iqro, instruktur memperkenalkan huruf hijaiyah sambil membiarkan siswa belajar sesuai kecepatannya sendiri. Guru juga mencontohkan keterampilan mendengarkan yang baik dan hanya memberikan contoh, dan Guru segera memperbaiki kesalahan siswa. Guru, orang tua, dan anak-anak sendiri mendapatkan manfaat besar dari penggunaan pendekatan iqro. Dengan metode iqro, anak dapat membantu menanamkan pada anak usia dini kebiasaan sehari-hari membaca dan mengapresiasi Al-Quran, selain mempelajari dasar-dasar huruf hijaiyah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan bantuan berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan efektif. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pengurus PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang, tutor, dan guru PAUD serta dosen pembimbing lapangan MBKM Mandiri Program Studi Pendidikan Nonformal Untirta Angkatan 2021 atas bantuan dan kerjasamanya. segala upaya yang telah dilakukan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. REFERENSI

- Ramdan, T., Wibowo, D. V., & Nurseha, A. (2023). Implikasi Budaya dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Siswa MA Al-Ishlah Sagalaherang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 92-100.
- Susanti Santi, Nurhayati Susan (2022). PENERAPAN METODE IQRO'DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5 (2), 13-23
- Syukri M, Marmawi R. Penerapan Metode Iqro'Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Cahaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3 (6)
- Yacub Jamiluddin.(2022). Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2), 49-59, 2022
- Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, Dian Tri Utami. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD.Al-Hikmah: *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 17 (1), 46-57, 2020
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswana Zain., 2010. Strategi Belajar Mengajar. Penerbitan: Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal 276
- Djumali, dkk. 2013. Landasan Pendidikan. Yogyakarta: GAVA MEDIA, hal 122
- Wiyani, N. A., 2016. Konsep Dasar PAUD. Gava Media, hal 154
- Siti Nur M., 2019. Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education). *Jurnal Paradigma*, 4(1-10).
- Nurhayati, E, 2015. Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Perspektif Psikologi Perkembangan. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), <https://doi.org/10.24235/awlad.v1i2.73>, hal 114
- Ratna Suhartini, Haniarti, & Makhrajani Majid. 2018. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Bunga Cengkeh Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(3), <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3>, hal 133
- Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana, hal 182
- Gunawan, W. 2019. Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5373>, hal 61
- Fitri Iqromah. 2018. Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *PAUD Universitas Negeri*, hal 25
- Alam, S. K., 2019. Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.30>, hal 284

Seefeldt, Carrol dan Barbara A. Wasik. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah. Jakarta: P.T Indeks, hal 185